

**LANGKAH PRAKTIS  
PENULISAN KARANGAN ILMIAH**

**MAKALAH  
BIMBINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH  
BAGI PARA WIDYAISWARA PPPPTK TK DAN PLB  
NASIONAL INDONESIA**

**oleh  
H. Rahman**

**PPPPTK TK DAN PLB  
NASIONAL INDONESIA  
26 JUNI 2007**

## LANGKAH PRAKTIS PENULISAN KARANGAN ILMIAH

oleh Rahman \*)

### ***Pendahuluan***

Penerbitan majalah/jurnal kependidikan, pembinaan karya ilmiah bagi dosen/guru dan tenaga kependidikan, penulisan penerapan model-model pembelajaran, dan penulisan penelitian tindakan kelas merupakan contoh garapan menulis yang menjadi lirikan lembaga kependidikan inovatif pada 2004-an di Indonesia.

Tidak ayal lagi, bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan dalam literasi. Heaton mengemukakan kesulitan menulis, "*The writing skills are complex and sometimes difficult to teach, requiring mastery not only of grammatical and rhetorical devices but also of conceptual and judgemental elements*" (Heaton, dalam Rahman, 2004:1).

Pernyataan Heaton di atas mengandung maksud bahwa keterampilan menulis itu bersifat kompleks dan kadang-kadang sulit untuk diajarkan, karena menulis tidak saja menghendaki penguasaan aspek ketatabahasaan dan perangkat keretorikaan, tetapi juga unsur-unsur konseptual dan pertimbangan lainnya.

Kekompleksan menulis, tidak terkecuali dalam kekompleksan menulis karangan ilmiah. Penulisan karangan ilmiah memerlukan langkah-langkah, konversi, sistematika, dan bahasa. Dalam tulisan ini dikemukakan langkah-langkah penulisan karangan ilmiah.

### ***Langkah Penulisan Karangan Ilmiah***

Lima langkah penulisan karangan ilmiah, yakni 1) persiapan, 2) pengumpulan data, 3) penyusunan kerangka dan pengonsepan, 4) pengeditan, dan 5) penyajian.

Dalam **persiapan** perlu dicermati ihwal

- a) masalah/topik yang akan ditulis, judul yang akan dimunculkan, dan kerangka karangan, topik harus sesuatu yang ada di sekitar penulis, hal menarik, topik memusat pada sesuatu segi, topik memiliki data/fakta, topik mengetahui dukungan pengetahuan, dan topik memiliki sumber acuan;
- b) pembatasan topik dan penentuan judul, yakni topik yang dipilih harus dibatasi agar memudahkahkan pemunculan judul, pembatasan topik dilakukan lebih awal daripada judul, judul bisa saja ditentukan setelah penulisan, judul boleh sama dan boleh berbeda dengan topik yang telah dibatasi.

**Pengumpulan** data bisa dilakukan dengan memupul data dari pustaka, dari nara sumber, dari objek, dan bisa pula dari pengujian. Data itu harus relevan dengan langkah persiapan. Pemupulan data bisa dengan cara pengamatan, wawancara, eksperimen, dan atau dengan cara tes.

Penulisan **kerangka** karangan (*out line*) harus berdasarkan judul karangan, judul karangan dibagi-bagi menjadi beberapa bab dan subbab. Hal ini biasanya mengikuti gaya selingkung. Penyusunan kerangka karangan dan pengonsepan harus memperhatikan skala prioritas (bagian yang akan didahulukan dan bagian yang akan diakhirkan). **Pengonsepan** dilakukan ketika data sudah terkumpul lengkap, data itu diseleksi dan diorganisasi menurut jenis, sifat, atau bentuknya. Pengonsepan/draf (dengan cara mengkritisi data, data yang tidak penting harus dibuang).

**Peengeditan** dilakukan setelah pengonsepan, pengeditan dilakukan dalam rangka penelaahan kemabali secara saksama bagian-bagian yang tumpang-tindih atau membuang hal-hal yang tidak perlu. Dalam pengeditan dilakukan pemeriksaan isi, cara penyajian, ketepatan penggunaan bahasa, dan ejaan.

**Penyajian/pengetikan**, ditujukan untuk penampilan tulisan agar tulisan rapi, cermat, bersih, perwajahan/tata letak yang sesuai dengan menarik, aturan tata halaman, unsur-unsur daftar isi, dan daftar pustaka.

### ***Penutup***

Persiapan, pengumpulan data, penyusunan kerangka dan pengonsepan, pengeditan, dan penyajian merupakan langkah penulisan karangan ilmiah yang secara teoretis mudah untuk diperoleh, tetapi secara praktis menulis tidak gampang. Penulisan karangan ilmiah memerlukan penguasaan ketatabahasaan, penguasaan konseptual, dan pertimbangan lainnya. Oleh karena itu dalam penulisan karangan ilmiah pada lingkungan akademisi, seperti penulisan tugas akhir, penulisan jurnal, penulisan karya ilmiah bagi guru, diperlukan konsultan/pendamping/pembimbing/pengarah/promotor yang memiliki kepiawaian dan memiliki waktu untuk melakukan pembimbingan secara intensif.

\*) Dosen UPI, Pembina Utama, IV-d  
E-mail: dr.rahman\_fpbs@yahoo.com  
E-mail: dr.rahman\_fpbsupi@yahoo.co.id

### **Daftar Pustaka**